



WARGA KUNJUNGI PERPUSTAKAAN BARU DI BEIJING

Foto yang diambil pada Minggu (14/1) ini menunjukkan pemandangan interior Perpustakaan Beijing di Beijing, Tiongkok. Banyak warga mengunjungi perpustakaan yang baru dibuka ini untuk menghabiskan waktu luangnya di akhir pekan.

Korut Luncurkan Rudal Hipersonik Bahan Bakar Padat

Korut mengungkapkan uji coba tersebut tidak mengancam keamanan negara-negara tetangga.

PYONGYANG(IM) - Kantor berita Korea Utara (Korut) KCNA melaporkan Pyongyang meluncurkan rudal hipersonik jarak-menengah bahan bakar padat. Amerika Serikat (AS), Korea Selatan (Korsel), dan Jepang mengecam keras uji coba ini.

KCNA melaporkan peluncuran tersebut bertujuan untuk menguji mesin multi-tahap baru yang memiliki daya dorong tinggi berbahan bakar dan hulu ledak terpadu hipersonik. Kantor berita itu mengatakan uji coba tersebut tidak mengancam keamanan

negara-negara tetangga. Dalam pernyataannya, Senin (15/1) militer Korsel mengkritik peluncuran itu sebagai pelanggaran resolusi Dewan Keamanan PBB. Korsel mengatakan provokasi langsung Korut itu akan ditanggapi dengan “respons yang luar biasa.”

Peluncuran Minggu (14/1) kemarin merupakan peluncuran rudal pertama Korut tahun ini yang dikecam utusan nuklir Korsel, AS dan Jepang. Dalam sambutan telepon tiga arah mereka mengatakan provokasi Korut merupakan akar instabilitas di kawasan.

KCNA melaporkan uji coba ini digelar di hari yang sama delegasi Korut yang dipimpin Menteri Luar Negeri Choe Son Hui bertolak ke Rusia. Peluncuran rudal dan kunjungan ke Rusia dilakukan saat ketegangan dua negara Korea semakin memanas setelah Pyongyang menggelar serangkaian rudal balistik antar-benua dan satelit mata-mata pertamanya.

Serta ketika Korut memperkuat hubungannya dengan Moskow, langkah diplomatik yang mengkhawatirkan Washington dan sekutu-sekutunya. Dalam komentar yang dirilis Senin ini, KCNA menuduh Seoul meningkatkan ketegangan di kawasan dengan latihan militer dan seruan penguatan persenjataan.

“Bahkan percikan kecil dapat menjadi katalis yang menimbulkan konflik fisik

sangat besar antara dua negara yang bermusuhan,” kata KCNA.

Baru-baru ini Korut mengumumkan perubahan kebijakan selama berpuluh-puluh tahun dengan menetapkan Korsel sebagai negara musuh. Pemimpin Korut Kim Jong Un mengatakan reunifikasi damai tidak lagi memungkinkan.

Pengamat mengatakan langkah ini mungkin dapat membenarkan penggunaan senjata nuklir terhadap Korsel dalam perang di masa depan.

Pada Minggu kemarin militer Korsel mengatakan Korut meluncurkan rudal dari daerah Pyongyang sekitar pukul 02.55 waktu setempat, terbang dengan sejauh 1.000 kilometer dari pinggir pantai negara itu. Kementerian Pertahanan

Jepang mengatakan ketegangan maksimal rudal itu setidaknya 50 kilometer.

Rudal hipersonik biasanya diluncurkan dengan hulu ledak dengan terbang lima kali lebih cepat dari kecepatan suara atau sekitar 6.200 kilometer per jam, kerap terbang dengan ketinggian rendah.

Namun, pengamat mengatakan fitur utama senjata hipersonik bukan kecepatannya yang biasanya setara atau melebihi rudal balistik dengan hulu ledak tradisional. Tapi kemampuan bermanuvernya yang dapat membantu hulu ledak menghindari pertahanan rudal.

Sebelumnya Pyongyang mengatakan pada 11 dan 14 November lalu mereka menguji mesin bahan bakar padat untuk rudal balistik jarak-menengah. ● **tom**

Ribut dengan Netanyahu, Menhan Israel *Walkout* dari Rapat Kabinet

TEI AVIV(IM)- Menteri Pertahanan (Menhan) Israel Yoav Gallant terlibat cecok dengan Perdana Menteri (PM) Benjamin Netanyahu hingga walkout dari rapat kabinet perang yang membahas perang melawan Hamas. Apa pemuncunya?

Seperti dilansir The Times of Israel, Senin (15/1), insiden itu dilaporkan terjadi saat rapat kabinet perang digelar pada Sabtu (13/1) malam waktu setempat. Gallant tiba-tiba keluar, atau melakukan walkout, dari ruangan yang menjadi lokasi rapat kabinet perang Israel setelah berselisih dengan Netanyahu.

Laporan media-media

lokal Israel yang mengutip sumber yang menghadiri rapat tertutup itu, menyebutkan perselisihan terjadi soal kehadiran para ajudan atau penasihat dalam rapat tersebut.

Insiden berawal ketika Gallant tiba di pangkalan militer Kirya di Tel Aviv yang menjadi lokasi rapat dan diberitahu oleh sejumlah pejabat Kantor PM Israel bahwa kepala staf pertahanan Shachar Katz tidak diperbolehkan masuk karena para ajudan dan penasihat tidak diizinkan ikut rapat.

Namun, menurut laporan televisi Channel 13, Netanyahu ternyata membawa lima asistennya. Sumber yang tidak disebut namanya

mengungkapkan kepada televisi lokal Israel tersebut bahwa para peserta rapat sebenarnya telah diberitahu sebelumnya bahwa para ajudan atau penasihat tidak akan diizinkan masuk.

Tapi, menurut sumber itu, Gallant datang terlambat dan “tampaknya tidak menerima memo tersebut”.

Sekretaris militer Gallant, Brigadir Jenderal Guy Markizano, sebenarnya diizinkan ikut rapat tersebut, namun menurut sumber, Gallant menolak menerima situasi itu dan memilih untuk walkout. Dia membawa serta Katz dan Markizano bersamanya saat meninggalkan ruangan rapat. ● **ans**



PEMERINTAH TANZANIA TUTUP TAMBANG EMAS YANG RUNTUH

Tim penyelamat mencari korban yang selamat di sebuah tambang emas setelah tambang itu runtuh akibat hujan lebat di Simiyu, Tanzania, Minggu (14/1). Pihak berwenang Tanzania menutup aktivitas penambangan di tambang emas yang menewaskan 22 penambang setelah tambang itu runtuh pada Sabtu (13/1).

Frederik Resmi Jadi Raja Baru Denmark Gantikan Sang Ibu

DENMARK(IM)- Denmark kini memiliki Raja baru yakni Raja Frederik X yang naik takhta pada Minggu, 14 Januari 2024 waktu setempat.

Seperti diketahui, Ratu Denmark sebelumnya, Ratu Margrethe II membuat pengumuman menjelang pada malam tahun baru 2024 lalu. Setelah memerintah Denmark selama 52 tahun, Ratu Margrethe II memutuskan mengundurkan diri.

Ratu Margrethe II secara resmi menandatangani “surat pengunduran dirinya” pada Minggu (14/1) waktu setempat. Momen ini sekaligus meresmikan Raja Frederik X sebagai pemimpin baru Denmark.

Pengalihan kekuasaan secara resmi terjadi pada pertemuan Dewan Negara di Istana Christiansborg di Kopenhagen, di mana ribuan orang berkumpul untuk mengucapkan selamat tinggal kepada Margrethe.

Denmark, salah satu monarki tertua di dunia, tidak mengadakan upacara penobatan.

Sebaliknya, raja dan ratu baru tampil di depan umum di balkon istana, sebuah tradisi yang dimulai sejak konstitusi tahun 1849, dengan Perdana Menteri Mette Frederiksen memproklamkan aksesi Raja.

Frederik telah menjadi Putra Mahkota Kerajaan Denmark sejak usianya baru 3 tahun. Namun dia baru naik takhta pada usia 55 tahun sebagai Raja Frederik X setelah mengambil alih mahkota dari ibunya, Ratu Margrethe II.

Margrethe mengejutkan negara tersebut ketika dia mengumumkan dalam pidato tradisionalnya di Malam Tahun Baru bahwa dia akan mengundurkan diri dengan alasan kesehatan.

Seorang juru bicara istana kerajaan mengatakan kepada surat kabar Berlingske bahwa ratu memberi tahu putra-putranya tentang keputusannya hanya tiga hari sebelum pengumuman tersebut.

Imbasnya, Frederik sebagai Putra Mahkota harus bersedia mengambil tugas sebagai Raja baru Denmark.

Putra mahkota bernama lengkap Frederik André Henrik Christian ini lahir pada 26 Mei 1968. Dia adalah anak pertama dari Margrethe dan suaminya, Pangeran Henrik, yang meninggal pada tahun 2018.

Adik laki-lakinya, Pangeran Joachim, lahir pada tahun 1969.

Sebagai seorang anak yang pemalu dan pendiam, Frederik merasa tidak nyaman dengan gagasan untuk naik takhta, serta perhatian dan pengawasan yang intens yang menyertainya.

Dalam wawancara tahun 1996 dengan Berlingske Tidende, putra mahkota mengatakan bahwa di masa remajanya dia terkadang bertanya-tanya apakah dia bisa lepas dari nasibnya.

“Saya pikir itu terlalu tidak nyaman. Anda tahu bahwa Anda akan tampil di depan umum, sangat dikenal, mudah diakses oleh semua orang, dan digambarkan. Saya tidak menyukainya,” katanya saat remaja. ● **gul**

Komandan Perang Ukraina Mengeluh karena Tenteranya Sangat Tua

KYIV(IM) - Di tengah perang melawan Rusia, seorang komandan militer Ukraina mengeluhkan kondisi personel tentara negaranya yang sebagian besar sangat tua. Dia menyerukan rekrutmen tentara yang lebih muda.

Alexey Tarasenko, komandan Brigade Penyerang ke-5 Angkatan Bersenjata Ukraina mengatakan usia rata-rata seorang prajurit saat ini adalah di atas 40 tahun.

Berbicara kepada Espresso TV pada hari Minggu (14/1), Tarasenko mengatakan bahwa aneh dan membayangkan ketika mendengar beberapa orang meragukan perlunya mobilisasi tambahan.

“Militer sangat menantikan bala bantuan baru karena situasi di banyak unit sangat kritis dalam hal personel,” keluhnya.

“Bahkan mereka yang datang sering kali meninggalkan banyak hal yang tidak diinginkan. Kebanyakan, mereka adalah laki-laki yang usianya jauh lebih tua dengan banyak masalah yang biasanya muncul [pada usia tersebut],” paparnya seperti dilansir RT, Senin (15/1).

“Militer sangat membutuhkan pemuda karena mereka yang bergabung dengan tentara pada awal konflik sebagian besar sudah ‘pergi’, tambahnya.

Pernyataan Tarasenko muncul setelah Parlemen Ukraina meminta pemerintah Presiden Volodymyr Zelensky melakukan revisi tambahan terhadap ran-

cangan undang-undang (RUU) yang banyak diperdebatkan, yang akan memperluas jumlah laki-laki yang bersedia wajib militer.

RUU yang diusulkan akan menurunkan usia wajib militer maksimum dari 27 menjadi 25 tahun, membatasi penanggungan, dan meningkatkan hukuman bagi mereka yang menghindari wajib militer.

Para kritikus berpendapat bahwa RUU tersebut berisi ketentuan yang melanggar konstitusi dan membuka jalan bagi korupsi. Bulan lalu, Presiden Zelensky mengungkapkan bahwa tentara telah meminta untuk memobilisasi antara 450.000 hingga 500.000 orang.

Namun Panglima Militer Jenderal Valery Zaluzhny membantah bahwa militer meminta sejumlah tentara tempur baru.

Namun demikian, situasi tersebut mendorong pihak berwenang untuk mempertimbangkan berbagai pilihan untuk mengganti kerugian di medan perang, termasuk penerapan surat panggilan elektronik, dan untuk menjajaki wajib militer bagi perempuan.

Ukraina tidak mengungkapkan jumlah korban tentaranya sejak perang pecah Februari 2022. Menurut perkiraan Rusia, sekitar 400.000 tentara Ukraina telah terbunuh atau terluka selama konflik tersebut, termasuk 125.000 tentara selama serangan balasan Kyiv yang gagal antara awal Juni hingga akhir November 2023. ● **tom**